

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin <i>tahunya</i> tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan <i>pengembangan</i> dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mendemonstrasikan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	4.1 menggunakan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 menyatakan kembali tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keharusan dan himbauan (<i>obligation et sugession</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.2 menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keharusan dan himbauan (<i>obligation et sugession</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>
<p>3.3 mengekspresikan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan (<i>objectif</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.3 menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan (<i>objectif</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>
<p>3.4 mengekspresikan tindak tutur untuk menyuruh dan melarang (<i>demande quelqu'un de faire quelque chose et interdiction</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.4 menggunakan. tindak tutur untuk menyuruh dan melarang (<i>demande quelqu'un de faire quelque chose et interdiction</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>
<p>3.5 menyatakan kembali teks prosedural (<i>texte procedural</i>) berbentuk resep makanan dan manual, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.5. memproduksi teks prosedural (<i>texte procedural</i>) berbentuk resep makanan dan manual, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>
<p>3.6 menyatakan kembali tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang (<i>indicative futur</i>) sesuai dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.6 memproduksi tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/ kegiatan/kejadian pada waktu yang akan datang (<i>indicatif futur</i>) sesuai dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interpersonal dan teks transaksional</p>

3.7 mencirikan jenis teks naratif (<i>texte narratif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur <i>kebahasaan</i>	4.7 memproduksi jenis teks naratif (<i>texte narratif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur <i>kebahasaan</i>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.8 mencirikan cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.8 menyatakan kembali isi cerita fable Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan